PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI (SI/TI) BIDANG AKADEMIK STUDI KASUS : STMIK TASIKMALAYA

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat cepat dan signifikan, sehingga menyebabkan perubahan peran teknologi pada dunia bisnis atau organisasi. Peran ini mulai dari efisiensi, efektifitas dan sampai peran strategik. Peran efisiensi yaitu menggantikan manusia dengan teknologi informasi yang lebih efisien, peran efektifitas yaitu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen yang efektif, dan sekarang peranan teknologi informasi tidak hanya untuk efisiensi dan efektifitas saja, tetapi sudah untuk strategik, yaitu digunakan untuk memenangkan persaingan. Teknologi juga sering disebut senjata strategi (*strategic weapon*), yaitu digunakan sebagai alat ampuh untuk berkompetisi dan bahkan saat ini teknologi informasi disebut *enabler* yaitu membuat organisasi mampu mendapatkan kompetitif.

Pada era informasi ini, kegiatan bisnis suatu organisasi tidak terlepas dari peran Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI), SI merupakan sarana andalan dalam memenangkan persaingan dalam industri, membantu organisasi dalam mewujudkan efisiensi proses *back office*, meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen, membantu mengambil keputusan, merencanakan ke depan, memperluas pasar, dan memasarkan produk.

Keunggulan bersaing organisasi yang didukung oleh SI tersebut harus disesuaikan dengan kematangan proses dan rencana bisnis organisasi ke depan untuk memenangkan persaingan. SI berfungsi sebagai sebagai sarana dalam membantu organisasi untuk merealisasikan tujuan organisasi tersebut. Organisasi perlu melakukan penggalian kebutuhan bisnis dan mengevaluasi sumber daya TI hingga diperoleh peluang yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh para pelaku yang terlibat dalam organisasi.

Persaingan ketat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dalam berkompetisi, tentu memerlukan suatu strategi yang mampu memenangkan kompetisi tersebut. STMIK

Tasikmalaya adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang saat ini mengalami pertumbuhan bisnis yang sangat cepat. Dalam upaya mencapai tujuan STMIK Tasikmalaya yang dirumuskan dalam visi dan misi, memerlukan strategi bisnis maupun strategi SI/TI. Untuk memenangkan persaingan dalam kompetisi ini, STMIK Tasikmalaya merancang rencana strategi SI/TI yang diperlukan suatu kerangka perencanaan strategi SI/TI yang dapat membantu mengoptimalkan peran strategi SI/TI organisasi dan meningkatkan nilai *value* bisnis serta menciptakan keunggulan kompetitif STMIK Tasikmalaya.

Konsep dasar yang digunakan dalam menyusun kerangka kerja perencanaan strategi SI/TI pada sebuah perguruan tinggi ini adalah metodologi yang dikemukakan oleh John Ward dan Joe Peppard. Metode penelitian yang dilakukan antara lain studi pustaka, melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan tridarma perguruan tinggi khususnya pada bidang akademik, mengkaji dan menganalisis landasan teori yang digunakan dalam menyusun kerangka kerja rencana strategi SI/TI.

Kerangka kerja perencanaan SI/TI yang diusulkan terdiri dari 5 (lima) tahapan, yaitu: tahap-1 adalah inisialisasi persiapan perencanaan strategi SI/TI, tahap-2 memahami kebutuhan bisnis dan informasi, tahap-3 menentukan target SI/TI, tahap-4 menentukan strategi SI/TI, tahap-5 adalah rencana dan implementasi. Analisis strategi menggunakan metode analisis PEST, analisis BCG matriks, analisis lima kebutuhan Porter, analisis SWOT, analisis *value chain*, analisis CSF dan KPI.

Hasil yang dicapai dari penelitian adalah membuat suatu kerangka perencanaan strategi SI/TI yang terintegrasi sehingga memudahkan manajemen mengelola sumber daya untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan, akurat, dapat digunakan secara bersama oleh semua pihak.

Kesimpulan yang didapatkan dalam hasil penelitian ini adalah kerangka kerja rencana strategi SI/TI yang diusulkan dapat diimplementasikan dan digunakan sebagai alat dalam merencanakan strategi SI/TI STMIK Tasikmalaya pada masa yang akan datang.

1. PENDAHULUAN

STMIK Tasikmalaya adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang saat ini mengalami pertumbuhan bisnis yang sangat cepat. Dalam upaya mencapai tujuannya, STMIK Tasikmalaya yang terumus dalam visi dan misi, memerlukan strategis bisnis maupun strategis SI/TI. Untuk memenangkan persaingan dalam kompetisi saat ini, STMIK Tasikmalaya merancang rencana strategis SI/TI yang selaras dengan strategis bisnis.

Dalam hal ini STMIK Tasikmalaya masih banyak kekurangan dalam SI/TI, masih terdapatnya SI yang dikerjakan tidak dengan menggunakan teknologi, ada juga SI yang sudah menggunakan TI, akan tetapi belum memperoleh hasil yang optimal sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu sangat diperlukan perencanaan strategis SI/TI.

Konsep pemikiran perencanaan strategis SI/TI yang digunakan dalam pengembangan SI/TI dalam merancang sebuah Sistem informasi strategis yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ada beberapa konsep pemikiran yang sering diacu selama ini adalah yang dinyatakan oleh John Ward, Turban, James Martin

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang akan menjadi perhatian utama penyusunan tesis ini adalah bagaimana membuat rancangan perencanaan strategis SI/TI bidang akademik yang baik dan dapat diterapkan pada STMIK Tasikmalaya, diantaranya menyusun kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI berdasarkan metodologi perencanaan strategis sistem informasi. Hal ini dikarenakan, lembaga STMIK Tasikmalaya masih menggunakan SI yang bersifat manual, adapun yang sudah menggunakan TI masih bersifat parsial satu sama lainnya. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan perencanaan strategi SI/TI.

3. LANDASAN TEORI

Pengertian strategi adalah Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (Glueck dan Jauch, p.9, 1989).

Pengertian strategi secara umum dan khusus sebagai berikut:

1. Pengertian secara umum

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

2. Pengertian secara khusus

Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu:

1. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
2. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
3. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
4. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
5. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. (Hariadi, 2005).

4. METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka perencanaan strategi SI/TI ini adalah sebagai berikut:

1. **Tahap I : Mempersiapkan Perencanaan Strategi SI/TI**

   Kegiatan ini bertujuan menginisialisasi perencanaan strategi SI/TI. Hal-hal yang harus dipersiapkan adalah:

   a. Penetapan tujuan, sasaran, ruang lingkup perencanaan strategi SI/TI.
   b. Pendekatan atau metodologi yang digunakan dalam perencanaan strategi SI/TI.
   c. Identifikasi partisipan-partisipan bisnis yang diperlukan selama proses, tim dibentuk dan dilatih.

d. Mekanisme manajemen dan pengarahan dibuat.
e. Bagaimana hasil kerja, dihubungkan dengan perencanaan bisnis.
f. Perencanaan kerja, waktu, tugas, peran, dan tanggung jawab.

Hal yang terpenting dalam perencanaan strategi yaitu adanya komitmen dan dukungan dari top manajemen.

2. Tahap II : Memahami Kebutuhan Bisnis Organisasi dan Informasi

Adapun tujuan dari tahap ini untuk menghasilkan informasi yang menggambarkan keadaan bisnis dan SI/TI terkini organisasi, kebutuhan bisnis mendatang, dan peluang pemanfaatan SI/TI dalam bisnis. Agar kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan baik maka diperlukan masukan dan rencana bisnis, rencana SI/TI, keadaan persaingan di dalam bisnis, dan perkembangan SI/TI dalam bisnis.

Untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut diperlukan beberapa proses antara lain:

a. Identifikasi informasi organisasi.
b. Analisis lingkungan eksternal bisnis organisasi.
c. Analisis internal bisnis organisasi.
d. Analisis lingkungan eksternal SI/TI organisasi.

Analisis lingkungan internal SI/TI organisasi.

3. Tahap III : Menentukan Target SI/TI

Kegiatan tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan peluang pemanfaatan SI/TI yang terjadi dalam memenuhi kebutuhan strategi bisnis baik secara internal maupun eksternal, menganalisis kebutuhan informasi, membuat landasan kebijakan strategi SI/TI terhadap organisai secara keseluruhan, membuat strategi SI/TI.

Masukan yang diperlukan pada tahap ini adalah identifikasi kebutuhan bisnis mendatang organisasi, identifiaksi peluang pemanfaatan SI/TI, dan pemenuhan kebutuhan SI/TI saat ini. Adapun proses-proses yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi masalah dan solusi internal
   I. Mengetahui permasalahan bisnis yang dihadapi organisasi dan mencari solusi SI/TI.
   II. Mengumpulkan informasi mengenai seluruh aplikasi, file-file spreadsheet lokal yang digunakan oleh setiap bagian dalam organisasi.
   III. Mengklasifikasikan setiap aplikasi ke dalam segmen portfolio aplikasi.

IV. Mengidentifikasi cakupan dan kontribusi aplikasi pada organisasi (fungsi-fungsi bisnis mana yang dilayani). Termasuk kemungkinan peningkatan kualitas layanan aplikasi dengan melakukan interview terhadap senior manager divisi yang bersangkutan.

V. Mengumpulkan informasi mengenai kebijakan-kebijakan dan strategi SI/TI sebelumnya.

b. Analisis Gab kebutuhan informasi

Analisis Gab bertujuan untuk mencari pemenuhan informasi bisnis mendatang berdasarkan kebutuhan informasi bisnis mendatang dan kemampuan sumber daya SI/TI organisasi saat ini. Kebutuhan informasi yang belum dapat dipenuhi dapat dipenuhi saat ini ataupun yang perlu ditingkatkan kualitasnya merupakan target utama bagi kegiatan perencanaan strategi SI/TI untuk dicarikan pemenuhannya.

Adapun proses-proses yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

I. Mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi dari aplikasi terkini.

II. Membuat alternatif pemenuhan kebutuhan SI.

c. Membuat landasan kebijakan SI/TI

Tahap ini bertujuan untuk menentukan landasan bagi peraturan, pedoman, dan kebijakan yang digunakan dalam seluruh kegiatan perencanaan strategis SI/TI, keluaran, dan pengelolanya.

Adapun proses-proses yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

I. Menentukan peluang keunggulan kompetitif dan strategi SI/TI.

II. Menentukan kebijakan/perangkat untuk menyeleksi strategi SI/TI.

III. Menentukan kebijakan investasi pada bidang SI/TI.

d. Membuat strategi SI/TI

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menindaklanjuti temuan pemenuhan kebutuhan informasi, yakni dengan cara membuat strategi, penentuan pemanfaatan SI/TI. Hasil akhirnya adalah usulan sistem, teknologi, dan manajemen informasi yang perlu di tahap selanjutnya.

4. Tahap IV : Menentukan Strategi SI/TI

Tahap ini dimaksudkan untuk memilih target aplikasi yang akan dijadikan solusi strategis SI/TI. Pemilihan tersebut dilakukan dengan memberi rangking/peringkat terhadap target aplikasi. Peringkat tersebut disusun berdasarkan kompilasi kriteria value

bisnis, teknis, dan resiko. Target aplikasi dengan peringkat tertinggi akan dijadikan solusi strategi SI/TI.

Strategi yang dihasilkan adalah startegi manajemen SI/TI, strategi bisnis SI/TI, dan strategi SI/TI.

5. **Tahap V : Rencana Implementasi**

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari 5 tahapan yang bertujuan untuk membuat rencana dan jadwal kerja guna mengimplementasikan solusi strategi SI/TI.

a. Membuat rencana pendukung strategi SI/TI

Membuat rencana pendukung strategi SI/TI bertujuan mencari detail kegiatan guna sebagai masukan data pembuatan jadwal dan rencana kerja tahap berikutnya.

b. Pembuatan jadwal waktu kerja

Bertujuan untuk membuat implementasi solusi strategi SI/TI secara detail setiap kegiatan. Jadwal tersebut dibuat sesuai dengan waktu pelaksanaan projek yang didefinisikan sebelumnya.

c. Pembuatan rencana pelaksanaan

Bertujuan untuk merinci setiap kegiatan pelaksanaan solusi strategi SI/TI secara detail. Selain itu kegiatan ini melengkapi jadwal kerja yang telah terbentuk dengan asumsi ideal pelaksanaan proyek, berupa keadaan lingkungan eksternal dan internal bisnis dan SI/TI organisasi, sumber daya organisasi, biaya, dan jadwal kerja pendukung.

5. PEMBAHASAN

Tahap-1 : Mempersiapkan Perencanaan Strategi SI/TI

Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap pertama ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan perencanana strategi SI/TI STMIK Tasikmalaya yaitu:
   a. Mendapatkan keunggulan kompetitif bagi STMIK Tasikmalaya dengan menggunakan dukungan SI/TI.
   b. Mempertahankan keunggulan kompetitif tersebut (*sustainability of competitive advantage*).
2. Sasaran perencanaan strategi SI/TI STMIK Tasikmalaya yaitu:
   a. Untuk menangulangi keterbatasan sumber daya yang ada.

b. Meningkatkan kinerja sumber daya yang ada.
c. Meningkatkan *revenue* STMIK Tasikmalaya.
d. Menjaga agar tidak kelebihan investasi dan juga kekurangan investasi.

3. Ruang lingkup perencanana strategi SI/TI STMIK Tasikmalaya dalam implementasi ini yaitu sesuai dengan aktifitas utamanya adalah pendidikan dan pengajaran dan aktifitas pendukung yaitu dibatasi pada bidang akademik.

Tahap-2 : Memahami Kebutuhan Bisnis Organisasi dan Informasi

Adapun kebutuhan yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi informasi organisasi.
   a. Misi STMIK Tasikmalaya

      STMIK Tasikmalaya mempunyai misi membentuk mahasiswa yang memiliki IMTAQ dan IPTEK yang profesional, cerdas dan kompetitif.

      Menghasilkan alumni yang bermoral tinggi, berakhlak mulia dan profesional dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi serta berwawasan tinggi dengan cara :

      I. Menyediakan fasilitas proses belajar-mengajar yang paling modern.
      II. Mengupayakan staf pengajar yang kompeten sesuai dengan keahliannya dan dapat mentrasfer ilmu pengetahuannya kepada para mahasiswa.
      III. Mengadakan kerja sama dengan institusi-institusi pendidikan tinggi sejenis, di dalam dan di luar negeri.
      IV. Mengadakan kerja sama denga perusahaan-perusahaan manufaktur, jasa dan perdagangan untuk praktek kerja mahasiswa dan penyaluran sarjana siap pakai.

   b. Visi STMIK Tasikmalaya

      Menjadi pelopor Institusi pendidikan tinggi komputer yang maju berbasis riset berskala nasional.

   c. Tujuan STMIK Tasikmalaya

      I. Sebagai penghasil lulusan berkualitas pada bidang teknologi informasi bertaraf nasional dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
      II. Peningkatan partisipasi elemen masyarakat yang bervariasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi.
      III. Penciptaan produk penelitian dan pengembangan yang berdaya guna dan berhasil guna di masyarakat.

Tabel Tujuan Utama dan CSF STMIK Tasikmalaya

Tujuan STMIK Tasikmalaya	**Faktor Kunci Keberhasilan (CSF)**	**Ukuran Utama/*Key Performance Indicator* (KPI)**
1. Meningkatkan lulusan yang berkualitas pada bidang teknologi informasi bertaraf nasional dan relevan dengan kebutuhan masyarakat	a. Proses seleksi penerimaan mahasiswa baru secara berkelanjutan.	a. Standar baku penerimaan mahasiswa baru dan ujian saringan masuk.
	b. Kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, organisasi publik dan bisnis dalam mendapatkan informasi kebutuhan pasar.	b. Lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
	c. Evaluasi kurikulum yang mendukung kebutuhan pasar	c. Kurikulum sesuai dengan Dikti, APTIKOM dan

	tenaga kerja. d. Rekruitmen dosen dengan standar yang maksimal. e. Pengembangan dosen yang berkelanjutan.	kebutuhan pasar. d. Standar baku seleksi penerimaan dosen. e. Kualitas dosen sesuai dengan kebutuhan penggunaannya yang optimal.
2. Peningkatan partisipasi elemen masyarakat yang bervariasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi	a. Pemberian beasiswa bagi calon mahasiswa berprestasi dan kurang mampu. b. Penyaringan mahasiswa secara tersebar di berbagai wilayah. c. Kerjasama dengan instansi di berbagai daerah dalam meningkatkan minat kuliah	a. Bagi yang berpresatsi di bidang olahraga, akademik mendapatkan beasiswa dan juga bagi mahasiswa yang kurang mampu. b. Pendaftaran mahasiswa baru secara *online*. c. Kerjasama antara perguruan tinggi dan instansi daerah dalam meningkatkan SDM di daerah.
3. Penciptaan produk penelitian dan pengembangan yang berdaya guna dan berhasil guna di masyarakat	a. Partisipasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengembangan. b. Kerjasama dengan instansi yang memfasilitasi penelitian terhadap produk TI/SI yang sesuai dengan kebutuhan pasar. c. Menciptakan tema-tema penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pasar.	a. Terbitnya jurnal penelitian yang bertaraf nasional. b. Terjalinnya kerjasama dengan instansi pemerintah dalam melakukan penelitian bersama di tingkat daerah maupun pusat. c. Hasil penelitian yang tepat guna.

Tabel Penjabaran Tujuan satuan kerja bidang akademik (PUKET 1)

Tujuan Utama STMIK Tasikmalaya	Tujuan Kerja Bidang Akademik (PUKET 1)	Penjelasaan
Mengasilkan lulusan yang berkualitas pada bidang TI/SI bertaraf nasional dan relevan dengan kebutuhan masyarakat	Terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, efektif dan efisien	Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, efektif dan efisien agar menghasilkan lulusan yang berkualitas bidang teknologi informasi

Tabel CSF bidang satuan akademik (PUKET 1)

Tujuan Kerja Bidang Akademik (PUKET 1)	Faktor Kunci Keberhasilan (CSF)	Ukuran Utama/*key performance Indicator* (KPI)
Terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, efektif dan efisien	a. Peraturan akademik	a. Berlakunya perangkat peraturan akademik
	b. Proses perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan akademik	b. Perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan akademik yang efektif dan efisien
	c. Evaluasi kurikulum	c. Kurikulum yang tepat dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
	d. Tersedianya SDM	d. SDM yang berkualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan
	e. Ketersediaan sarana dan prasarana akademik	e. Sarana dan prasarana akademik yang sesuai

	f. Koordinasi dengan satuan kerja dan pihak yang terkait	dengan kebutuhan f. Koordinasi yang efektif dan efisien



Tahap-3: Menentukan Target bagi SI/TI

Identifikasi masalah dan solusi internal

1. Pendaftaran Mahasiswa Baru

Berdasarkan hasil laporan Ujian Saringan Masuk (USM) STMIK Tasikmalaya dari tahun 2007-2011 menunjukkan persentase calon mahasiswa yang berasal luar Kota Tasikmalaya semakin meningkat, dari 25% menjadi 50%. Hal ini berarti STMIK Tasikmalaya tidak hanya di kenal di Kota Tasikmalaya saja melainkan luar kota bahkan luar negeri (Timur Leste).

Pendaftaran calon mahasiswa baru selama ini dilakukan secara terpusat di STMIK Tasikmalaya, yaitu calon mahasiswa melakukan pendaftaran di tempat pendaftaran yang disediakan oleh STMIK Tasikmalaya. Calon mahasiswa menyerahkan syarat-syarat pendaftaran dan mengisi formulir dan juga membayar uang pendaftaran ke bagian administrasi dan calon mahasiswa menerima bukti pembayaran USM dan kartu peserta USM.

Aktifitas pendaftaran mahasiswa baru saat ini telah menggunakan SI-PMB dimana setelah calon mahasiswa mengisi formulir pendaftaran, staf administrasi mengisi biodata

calon mahasiswa tersebut ke aplikasi dan kemudian melakukan penyimpanan arsip/berkas persyaratan pendaftaran.

Tahap-4: Menentukan Strategi SI/TI

Manajemen SI/TI pada masa yang akan datang sebaiknya dipegang oleh bagian Pusat Komputer (Puskom) atau bagian khusus untuk SI/TI yang dipimpin oleh seorang manajer atau kepala bekerja sama dengan program studi dan Ketua STMIK Tasikmalaya agar supaya dapat menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis yang ingin diterapkan pada masa yang akan datang supaya investasi bidang SI/TI tidak menjadi *cost centre* saja.

Kebijakan terhadap pembangunan aplikasi kecip pada setiap bagian, penggunaan *software* dan keamanan data juga harus diatur. *Outsourcesing* juga merupakan pilihan yang baik bagi manajemen supaya dalam menjalankan strategi bisnisnya menjadi lebih fokus.

Tabel Portfolio aplikasi masa yang akan datang

STRATEGI		**HIGH POTENTIAL**	
a. *Redesign* infrastruktur jaringan komputer dan wifi b. Pembukaan program studi S2 c. Kelas *e-learning* d. Pendaftaran mahasiswa baru secara *online*	a. Baru b. Baru c. Baru d. Baru	a. Pengembangan web program studi yang lain b. Implementasi perpustakaan *online*	a. Baru b. Baru
a. Website STMIK Tasikmalaya b. Website puskom c. Forum program studi Teknik Informatika	a. Ada b. Ada c. ada	a. Sistem registrasi online b. Sistem perencanaan studi	a. Baru b. Upgrade

Tahap-5: Rencana Implementasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari 5 (lima) tahapan yang bertujuan untuk membuat rencna dan jadwal kerja guna mengimplementasikan solusi strategi SI/TI. Dari portfolio aplikasi masa yang akan datang tersebut dibuatlah sebuah rencana kegiatan sebagai pedoman.

Tabel Kegiatan yang dilakukan pada 5 (lima) tahun mendatang

No	Kegiatan	2012		2013		2014		2015		2016	
		Smt1	Smt2	Smt1	Smt2	Smt1	Smt2	Smt1	Smt2	Smt1	Smt2
1.	Infrastruktur jaringan komputer										
	- Redesign										
	- Wifi										
2.	Pembangunan website										
	- Pendaftaran online										
	- Registrasi online										
	- PS. TI										
	- PS. KA										
3.	Kelas e-learning										
4.	Implementasi perpustakaan online										
5.	Program S2-TI										

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah sebuah kerangka kerja rencana strategi SI/TI yang dapat digunakan oleh STMIK Tasikmalaya yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Usulan kerangka kerja perencanaan strategi SI/TI, pihak STMIK Tasikmalaya dapat mengetahui faktor-faktor penting yang diperlukan dalam mengembangkan suatu sistem informasi yang selaras dengan rencana strategi STMIK Tasikmalaya. Faktor-faktor penting tersebut dapat dilihat dari hasil analisis SWOT, PEST, Porter, CSF dan KPI yang dilakukan terhadap strategi dan model bisnis STMIK Tasikmalaya.
3. Sistem pendaftaran *online*, registrasi *online*, sistem perencanaan studi yang baru dapat meningkatkan value bisnis dan menciptakan keunggulan kompetitif STMIK Tasikmalaya.

4. Penambahan divisi atau departemen SI/TI pada struktur organisasi STMIK Tasikmalaya mampu mengatasi kebutuhan akan pengembangan maupun perawatan *hardware* dan *software*.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dan sekiranya dapat bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Rencana strategi SI/TI yang disusun dalam penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan:
   a. Aktivitas utama lainnya seperti penelitian dan pengabdian masyarakat.
   b. Merencanakan kegiatan pengadaan dan pengembangan SI/TI STMIK Tasikmalaya dengan portfolio yang diusulkan.
2. Penyusunana rencana strategi SI/TI di perguruan tinggi lainnya dapat mempergunakan kerangka kerja perencanaan strategi SI/TI yang berbeda.

Agar kerangka kerja perencanaan strategi SI/TI ini dapat lebih mudah diimplementasikan oleh pengembang SI/TI, disarankan dibuat sebuah panduan pemakaian yang memberikan penjelasan mendetail mengenai cara, batasan, dan manfaat dalam menggunakan tahapan tersebut.